

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien *CHF* Dengan Intervensi Inovasi Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Kecemasan Di Ruang (ICCU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie. hasil pembahasan diatas antara teori dan kasus, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus keloakan pada Tn. E dengan diagnosa medis *CHF* didapatkan hasil sebagai berikut: Keluhan utama pasien mengatakan sering sesak napas sejak sebulan terakhir, tubuh terasa lemah dan bengkak pada kedua tungkai kaki. Pasien juga mengatakan sangat cemas dan takut dengan kondisi penyakitnya. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.E yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antarasuplai dan kebutuhan oksigen, hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap konsep diri. Evaluasi selama 3 hari didapatkan hasil menunjukkan adanya perubahan tingkat kecemasan pada pasien *CHF*
2. Hasil penerapan tindakan pijat punggung Dari hasil penerapan tindakan pijat punggung menunjukkan adanya perubahan pada tingkat kecemasan pada pasien *CHF* dengan hasil akhir skor 15 yaitu tingkat kecemasan ringan, yang awalnya skor 27 yaitu tingkat kecemasan sedang.

B. Saran

1. Saran Bagi Pasien

Apabila pasien sedang mengidap cemas yang membuat pasien sesak nafas, maka terapi pijat punggung bisa dilakukan yang dibantu oleh keluarga. Hal ini bisa merelaksasi aliran darah vena lalu membuat aliran darah menjadi lebar yang membuat pasien tidak sesak nafas lagi serta kecemasan yang disebabkan dari aktifitas ringan maupun berat.

2. Saran Bagi Penulis

Melakukan optimalisasi terkait dengan asuhan keperawatan dalam pasien CHF yang membuat ilmu pengetahuan serta wawasan mengalami peningkatan tentang kardiovaskuler.

3. Saran Bagi Rumah Sakit

Bisa menjadi rekomendasi dan referensi pada bidang keperawatan untuk melakukan pengembangan kebijakan berkaitan pada berkembangnya kompetensi perawat dan melakukan upaya yang bisa menjadikan terapi pijat punggung diimplementasikan melalui kolaborasi melalui tim fisioterapi untuk pasien pada ruangan kusus di ruang kardiologi.